

## KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI BERBANTUAN MEDIA VISUAL DI SMA KARTIKA XIX-4 CIMAH

Een Nuraeni<sup>1</sup>, Wikanengsih<sup>2</sup>, Alfa Mitri Suhara<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>IKIP Siliwangi

<sup>1</sup>nuraenieen989@gmail.com, <sup>2</sup>wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id,

<sup>3</sup>alfa.suhara@ikipsiliwangi.ac.id

### **Abstract**

This research is motivated by the problem in writing learning activities, especially in exposition text writing activities that occur in SMA Kartika XIX-4 Cimahi. This study aims to determine the extent of students' ability to write exposition texts. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The sample in this study were all students of class X MIPA with a total of 22 students. The results of this study indicate that all students of class X MIPA can write exposition texts well, although there are some students who have not been able to put their ideas or ideas into written form. Based on the data that has been analyzed, students' written test scores get an average score of 76.68 and fall into the "Good" category. Therefore the results of the average value can be concluded that the skills of writing exposition text aided by visual media are suitable for use in learning activities to write textual exposition.

Keywords: Writing, Exposition Text, Visual Media

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masalah dalam kegiatan pembelajaran menulis, terutama dalam kegiatan menulis teks eksposisi yang terjadi di SMA Kartika XIX-4 Cimahi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X MIPA dengan jumlah siswa 22 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas X MIPA dapat menulis teks eksposisi dengan baik, meskipun ada beberapa siswa belum dapat menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Berdasarkan dari data yang sudah dianalisis, nilai tes tertulis siswa mendapatkan nilai rata-rata 76,68 dan masuk ke dalam kategori "Baik". Maka dari itu hasil nilai rata-rata dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi berbantuan media visual cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran menuulis teks eksposisi.

**Kata Kunci:** Menulis, Teks Eksposisi, Media Visual

### **PENDAHULUAN**

Kemampuan menulis adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Oleh karena itu, kegiatan menulis seharusnya menjadi kegiatan yang paling digemari oleh peserta didik. Sebaliknya, justru kegiatan ini malah menjadi kegiatan yang paling dihindari oleh sebagian peserta didik. Mereka beranggapan bahwa menulis adalah kegiatan yang paling sulit

dilakukan. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat keterampilan diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Salah satu keterampilan yang sangat sulit dikuasai peserta didik yaitu keterampilan menulis. Sejalan dengan Triyani, dkk. (2018) keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan yang sangat sulit dan tidak banyak orang yang menyukai keterampilan menulis. Sedangkan pendapat Nurjannah & Suhara (2019) berpendapat bahwa kurangnya kegiatan menulis membuat peserta didik merasa kebingungan ketika hendak menuangkan gagasan dan ide mereka ke sebuah karya tulis.

Menulis adalah suatu kegiatan mengungkapkan pikiran atau tanggapan melalui sebuah tulisan dengan mengikuti aturan-aturan tertentu sehingga para pembaca dapat memahaminya (Patonah, dkk, 2018). Sedangkan menurut Nurpadilah & Kartini (2018) menulis adalah salah satu aspek kemampuan berbahasa yang tertinggi, kemampuan tersebut harus membutuhkan ketekunan, ketegaran, dan kejelian tertentu ketika mengungkapkan suatu pemikiran, pandangan, atau anggapan ke dalam bentuk tulisan. Asumsi tersebut diperkuat oleh Tarigan (2013) menulis adalah menceritakan suatu lambang-lambang grafik yang mendeskripsikan mengenai suatu bahasa yang dapat dimengerti oleh pembaca, sehingga pembaca dapat memahami lambang-lambang itu jika mereka mengerti bahasa dan gambaran grafik itu.

Setiap orang mempunyai kemampuan menulis yang berbeda-beda. Maka dari itu, di dalam kegiatan pembelajaran peserta didik sering menghadapi masalah dalam kegiatan menulis, peneliti menemukan masalah yang terjadi di lapangan, salah satunya yaitu masih ada peserta didik yang merasa kesulitan ketika menulis teks eksposisi, kesulitan tersebut yaitu peserta didik masih kesulitan dalam memilih kata baku sehingga sulit unruk menuangkan kata-kata ke dalam bentuk tulisan. Hal ini dikarenakan masih kurangnya kegiatan membaca di dalam lingkungan mereka.

Teks eksposisi merupakan teks yang berperan untuk memberikan alasan tentang suatu hal (Dewi, dkk, 2018). Sementara itu, menurut Kuncoro (2009) eksposisi adalah sebuah catatan yang bertujuan untuk menginterpretasikan, mendeskripsikan dan melatih atau menilai suatu permasalahan. Bertalian dengan pendapat di atas menurut Kosasih (2014) teks eksposisi adalah bentuk karya tulis yang memberikan suatu alasan melalui tujuan untuk meyakinkan orang lain. Oleh karena itu, peserta didik sering mengalami kesulitan dalam membuat teks

tersebut, mereka kesulitan dalam beragumen. Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat merumuskan maka teks eksposisi yaitu salah satu teks yang guna untuk menyampaikan argumentasi tentang suatu hal. Sehingga peserta didik dimaksudkan untuk mampu menulis teks eksposisi dengan baik dan benar. Sejalan dengan pendapat Wikanengsih (2013) menulis merupakan kegiatan berpikir yang berkaitan dengan nalar.

Selain permasalahan yang di atas peserta didik kelas X MIPA di sekolah SMA Kartika XIX-4 Cimahi masih sangat kurang dalam kegiatan menulis. Peserta didik masih merasa kesulitan dalam menuangkan pikiran atau gagasan, dan mereka pun masih kesulitan memilih kata-kata yang hendak digunakan.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan upaya yang dilaksanakan oleh guru untuk pembelajaran menulis teks eksposisi. Menurut Kurban & Sulissawan (2015) metode deskriptif adalah metode yang mengungkapkan, menggambarkan, mendeskripsikan, menguraikan, dan memaparkan objek berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Selain menggunakan metode deskriptif penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Matheus & Wasilah (2018) pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang memakai data berupa kalimat tertulis atau lisan, kejadian-kejadian, pengalaman atau analisis. Prosedur penelitian tersebut memprioritaskan kondisi riset dengan menitikberatkan pada pemahaman dan pemikiran persepsi peneliti. Penelitian ini dilakukan di kelas X Kartika XIX-4 Cimahi. Sampel yang diambil yaitu kelas X MIPA dengan jumlah peserta didik 22. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah melalui tes tertulis. Pada akhir pembelajaran peserta didik diharapkan mampu menulis teks eksposisi guna untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa kelas X Kartika XIX-4 Cimahi dalam kegiatan menulis teks eksposisi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAAN**

Teks eksposisi memiliki 3 struktur yaitu tesis atau pernyataan umum, argumentasi, dan penegasan ulang. Teks eksposisi tidak hanya memiliki struktur saja melainkan teks eksposisi juga memiliki 3 kaidah kebahasaan yaitu pronomina atau kata ganti orang, konjungsi atau

kata penghubung, dan yang terakhir kata leksikal, di dalam kata leksikal memiliki beberapa poin diantaranya: 1) Nomina 2) Verba 3) Adjektiva 4) Adverba. Peneliti melakukan penelitian pada saat melaksanakan ujian magang III (PLP) tepatnya pada bulan september. Selama penelitian peneliti dapat mengumpulkan data yang berupa tes tertulis dalam menulis teks eksposisi. Setelah itu, peneliti langsung menganalisis hasil data tersebut. Berikut ini data hasil yang telah dianalisis oleh peneliti:

**Tabel 1**  
**Nilai Tes Tertulis Siswa**

Nama siswa	Nilai Tes Siswa
Subjek 1	74
Subjek 2	85
Subjek 3	70
Subjek 4	70
Subjek 5	88
Subjek 6	73
Subjek 7	74
Subjek 8	77
Subjek 9	75
Subjek 10	75
Subjek 11	72
Subjek 12	80
Subjek 13	77
Subjek 14	75
Subjek 15	88
Subjek 16	83
Subjek 17	74
Subjek 18	72
Subjek 19	77
Subjek 20	75
Subjek 21	80
Subjek 22	73

Rata-rata	76,68
-----------	-------

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 =$$

$$\text{Nilai} = \frac{1.687}{22} \times 100 = 76,68$$

**Table 2**

**Data Nilai Belajar Siswa X MIPA**

Uraian	Nilai Tes Tertulis
	Tes Keterampilan
Nilai Terkecil	70
Nilai Terbesar	88
Rata-rata Nilai	76,68
Kriteria Penilaian	Baik

Kriteria Penilaian:

85-100 Sangat baik

75-84 Baik

60 -74 Cukup

0-59 Kurang

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data di atas, pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan media visual dapat memberikan hasil belajar peserta didik yang lebih baik, sehingga peserta didik dapat menulis teks eksposisi dengan baik, selama kegiatan menulis teks eksposisi peserta didik mendapatkan nilai rata-rata masuk ke dalam kategori “Baik”. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas X MIPA yaitu 76,68 dari jumlah sampel sebanyak 22 peserta didik. Nilai yang diperoleh peserta didik dalam menulis teks eksposisi kebanyakan mencapai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), KKM pembelajaran bahasa Indonesia yaitu 75 meski terdapat beberapa peserta didik yang nilainya tidak mencapai KKM.

Oleh sebab itu, teks eksposisi menggunakan media visual sangat tepat digunakan dalam pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah dideskripsikan sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan bahwa nilai kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik dengan menggunakan berbantuan media visual termasuk ke dalam kategori baik. Dengan nilai rata-rata 76,68, melalui penggunaan media visual peserta didik lebih kreatif dan imajinatif dalam menulis teks eksposisi, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang masih kesulitan dalam menuangkan pemikirannya ke dalam bentuk tulisan. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media visual berpengaruh dalam kemampuan menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X di sekolah SMA Kartika XIX-4 Cimahi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, U. K., Silva, P. S., & Wikanengsih, W. (2018). penerapan metode discovery learning pada pembelajaran menulis teks eksposisi. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 1021–1028.
- Kosasih. (2014). *Pengertian teks eksposisi*. Bandung: Yrama Widya.
- Kuncoro. (2009). *Mahir menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Kurbani, S., & Sulissiawan, A. (2015). Peningkatan keterampilan menulis teks negosiasi dengan menggunakan model jigsaw pada siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(11).
- Matheus, M., & Wasilah, A. (2018). kemampuan siswa kelas x sma cinta budaya menganalisis teks negosiasi tahun pembelajaran 2017/2018. *Basastra*, 7(2), 107–116.
- Nurjannah, A., & Suhara, A. M. (2019). Analisis penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas IX SMPN 1 Cipatat Kabupaten Bandung Barat. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(2), 255–262.
- Nurpadilah, S., & Kartini, C. (2018). Kemampuan menulis teks negosiasi dengan

menggunakan metode picture and picture di SMK. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 489–496.

Patonah, S., Syahrullah, A., Firmansyah, D., & San Fauziya, D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) pada Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi di Kelas X SMK Lentera Bangsa. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 807–814.

Tarigan. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahas*. Bandung: CV Angkasa.

Triyani, N., Romdon, S., & Ismayani, M. (2018). Penerapan metode discovery learning pada pembelajaran menulis teks anekdot. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 713–720.

Wikanengsih. (2013). Model pembelajaran neurolinguistic programming berorientasi karakter bagi peningkatan kemampuan menulis siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 19(2), 104445.

